BAB V
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai f hitung 14.026 f tabel 0.230 dengan nilai signifikan sebesar 0.02α< α 0.05 yang menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) FDR, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah.
2. Dari hasil analisi diketahui bahwa nilai t hitung 0.395 < t tabel 2.36 dan nilai (sig 0.705) > (α 0.05) yang menunjukan bahwa FDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap presentase Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri di Indonesia.
3. Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai t hitung 3.539 > t tabel 2.36 dan nilai (sig 0.009) < (α 0.05) yang menunjukan bahwa NPF secara parsial berpengaruh signifikan terhadap presentase Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri di Indonesia.
4. Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai t hitung 2.784 > t tabel 2.36 dan nilai (sig 0.027) < (α 0.05) yang menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap presentase Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri di Indonesia.

5.2 Saran

1. Bank syariahmemilikiberbagaimacamproduk yang ditawarkan, tidakhanyasimpananmudharabah. Untukitudiperlukansosialisasi bank syariahterhadapmasyarakatuntukmengenalkanproduk bank

syariahsehinggameningkatkandanapihakketigadanrasio FDR dapatterjagadalamkategoribaik.

2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat menambah periode penelitian, menambah sampel penelitian seperti BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) agar didapatkan hasil penelitian yang lebih merata dan akurat.